

 FAKULTAS KEDOKTERAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGUNAAN MIKROSKOP BINOKULER OLYMPUS CX 33 DI LABORATORIUM HISTOLOGI												
	Unit atau Bagian		: Laboratorium Histologi										
	No. Dokumen		: 001/LAB/ /2025										
	Tanggal Revisi		:										
	No. Revisi		: 000										
	Halaman		: 01/04										
	Ditetapkan Oleh :		Direview Oleh :										
	Dekan		Koordinator Gugus Jaminan Mutu										
	 <u>Dr. dr. Achmad Zaki, M.Epid., Sp.OT.</u> NIP. 19651123 200312 1 003		 <u>Dr. dr. Witri Ardini, M.Gizi, SpGKNIP.</u> 197110232011012003										
			 <u>Chris Adhiyanto, SSi., M.Biomed., Ph.D.</u> NIP. 196905112003121001										
<table border="1"> <tr> <td> 1.1 Tujuan Menjamin keselamatan kerja, akurasi hasil pengamatan, dan pemeliharaan alat mikroskop binokuler dalam mendukung kegiatan praktikum dan penelitian di Laboratorium Histologi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. </td> <td> 1.6 Peralatan atau Perlengkapan 1. Mikroskop binokuler olympus CX 33 2. Preparat yang akan diamati 3. Tisu lensa </td> </tr> <tr> <td> 1.2 Dasar Hukum 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 142 Tahun 2023 tentang Standar Operasional Prosedur Laboratorium 3. SK Dekan FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 45 Tahun 2024 tentang Pedoman Penggunaan Laboratorium </td> <td> 1.5 Pencatatan atau Pendataan 1. Logbook penggunaan alat Mikroskop binokuler Olympus CX 33 2. Record kalibrasi dan maintenance rutin 3. Laporan kerusakan atau gangguan alat 4. Data hasil pengamatan sampel preparat </td> </tr> <tr> <td> 1.3 Dokumen Terkait 1. SOP pemeliharaan alat laboratorium 2. SOP pengoperasian alat laboratorium </td> <td> 1.8 Peringatan Jika tidak mengikuti standar prosedur ini, maka : 1. Hasil pengamatan tidak akurat atau tidak valid 2. Risiko kerusakan alat dan komponen optik 3. Kecelakaan kerja di laboratorium </td> </tr> <tr> <td> 1.4 Pelaksana 1. Pranata Laboratorium Pendidikan 2. Dosen Pembimbing Praktikum 3. Mahasiswa </td> <td></td> </tr> <tr> <td> 1.5 Definisi </td> <td></td> </tr> </table>				1.1 Tujuan Menjamin keselamatan kerja, akurasi hasil pengamatan, dan pemeliharaan alat mikroskop binokuler dalam mendukung kegiatan praktikum dan penelitian di Laboratorium Histologi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	1.6 Peralatan atau Perlengkapan 1. Mikroskop binokuler olympus CX 33 2. Preparat yang akan diamati 3. Tisu lensa	1.2 Dasar Hukum 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 142 Tahun 2023 tentang Standar Operasional Prosedur Laboratorium 3. SK Dekan FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 45 Tahun 2024 tentang Pedoman Penggunaan Laboratorium	1.5 Pencatatan atau Pendataan 1. Logbook penggunaan alat Mikroskop binokuler Olympus CX 33 2. Record kalibrasi dan maintenance rutin 3. Laporan kerusakan atau gangguan alat 4. Data hasil pengamatan sampel preparat	1.3 Dokumen Terkait 1. SOP pemeliharaan alat laboratorium 2. SOP pengoperasian alat laboratorium	1.8 Peringatan Jika tidak mengikuti standar prosedur ini, maka : 1. Hasil pengamatan tidak akurat atau tidak valid 2. Risiko kerusakan alat dan komponen optik 3. Kecelakaan kerja di laboratorium	1.4 Pelaksana 1. Pranata Laboratorium Pendidikan 2. Dosen Pembimbing Praktikum 3. Mahasiswa		1.5 Definisi	
1.1 Tujuan Menjamin keselamatan kerja, akurasi hasil pengamatan, dan pemeliharaan alat mikroskop binokuler dalam mendukung kegiatan praktikum dan penelitian di Laboratorium Histologi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	1.6 Peralatan atau Perlengkapan 1. Mikroskop binokuler olympus CX 33 2. Preparat yang akan diamati 3. Tisu lensa												
1.2 Dasar Hukum 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 142 Tahun 2023 tentang Standar Operasional Prosedur Laboratorium 3. SK Dekan FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 45 Tahun 2024 tentang Pedoman Penggunaan Laboratorium	1.5 Pencatatan atau Pendataan 1. Logbook penggunaan alat Mikroskop binokuler Olympus CX 33 2. Record kalibrasi dan maintenance rutin 3. Laporan kerusakan atau gangguan alat 4. Data hasil pengamatan sampel preparat												
1.3 Dokumen Terkait 1. SOP pemeliharaan alat laboratorium 2. SOP pengoperasian alat laboratorium	1.8 Peringatan Jika tidak mengikuti standar prosedur ini, maka : 1. Hasil pengamatan tidak akurat atau tidak valid 2. Risiko kerusakan alat dan komponen optik 3. Kecelakaan kerja di laboratorium												
1.4 Pelaksana 1. Pranata Laboratorium Pendidikan 2. Dosen Pembimbing Praktikum 3. Mahasiswa													
1.5 Definisi													

1. Mikroskop binokuler adalah alat optik yang terdiri dari dua lensa, lensa okuler dan lensa objektif, yang digunakan untuk mengamati objek mikro dengan efek tiga dimensi. 2. Preparat adalah spesimen atau contoh yang dipersiapkan secara khusus untuk di amati di bawah mikroskop. 3. Immersi Oil adalah minyak transparan yang memiliki karakteristik optic dan viskositas tertentu yang diperlukan untuk digunakan dalam mikroskop.	4. Gangguan proses pembelajaran dan penelitian
---	--

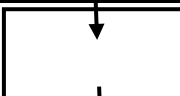
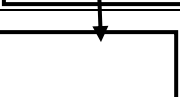
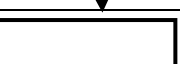
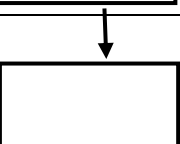


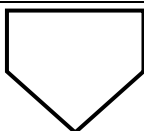
FAKULTAS KEDOKTERAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA

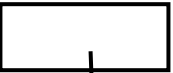
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENGUNAAN MIKROSKOP BINOKULER OLYMPUS DI LABORATORIUM HISTOLOGI

Unit atau Bagian	: Laboratorium Histologi
No. Dokumen	: 001/LAB/ /2025
Tanggal Revisi	:
No. Revisi	: 000
Halaman	: 03/04

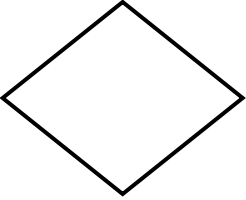
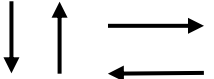
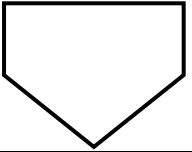
1.9 Alur Kerja

No.	Aktifitas atau Prosedur	Pelaksana			Persyaratan/Perlengkapan	Waktu	Output
		Pranata Laboratorium Pendidikan	Dosen	Mahasiswa			
1.	Persiapan alat dan bahan				Alat mikroskop binokuler, preparete dan tissue lensa	15 menit	
2.	Menghidupkan dan <i>warming up</i> alat				Alat mikroskop binokuler	15 menit	
3.	Mengatur cahaya lampu dan lensa objektif ke perbesaran paling tinggi dengan memutar revolver				Manual prosedur	1-2 menit	
4.	Mengatur diafragma					1-2 menit	
5.	Mengatur makrometer dan mikrometer sambil melihat lensa okuler sampai objek terlihat jelas					5-10 menit	
6.	Membaca dan menggambar hasil pengamatan				Buku gambar	5-15 menit	Gambar preparat



7.	Menurunkan meja preparate, ambil praparat dan bersihkan preparate dengan tissue lensa			↓ 	Tissue lensa	1-2 menit	
8.	Memutar lensa objektif ke perbesaran paling rendah dan bersihkan dengan tissue lensa			↓ 	Tissue lensa	1-2 menit	
9.	Menurunkan Cahaya lampu, matikan alat dan cabut stop kontak			↓ 	-	1-2 menit	
10.	Merapikan alat dan bahan			↓ 		1-2 menit	
11.	Mencatat logbook alat		←	↓ 		5 menit	logbook

SIMBOL-SIMBOL *FLOWCHART*

No.	Simbol Flowchart	Nama	Arti Simbol Flowchart
1		Terminator	Awal atau akhir konsep (prosedur)
2		Proses	Proses Operasional
3		Decision	Keputusan atau sub-point. Garis yang terhubung dengan bentuk <i>decision</i> merujuk pada situasi-situasi yang berbeda sesuai dengan keputusan yang digambarkan
4		Flow	Arah alur dalam konsep (Prosedur)
5		Off-page Reference/off-page Connector	Penghubung alur dalam halaman yang berbeda
6		Data	Input dan output (contohnya, input : feedback dari pelanggan; output: desain produk baru)

7		On-page reference/connector	Penghubung alur dalam halaman yang sama
8		Document	Dokumen atau laporan berupa <i>print out</i>
9		<i>Predefinded Process</i>	Menayatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengelolaan untuk memberi harga awal